

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang tergolong sering dikunjungi di Indonesia. Yogyakarta terkenal dengan berbagai tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi. Seseorang biasanya menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter pada saat berkunjung ke tempat wisata untuk meng-*update* aktifitas jalan-jalannya. Dari akun media sosial yang disampaikan oleh seseorang biasanya akan menghasilkan sentimen, namun terkadang terdapat *term* yang tergolong sulit untuk diketahui maknanya sehingga membutuhkan suatu *dictionary* untuk bisa mengetahui makna dari *term* tersebut.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan bantuan metode agar bisa dilakukan perluasan terhadap *term* yang terkandung pada data. Beberapa penelitian sebelumnya juga sudah pernah dilakukan dengan menggunakan metode SVM ini, data-data komentar yang digunakan sangat banyak mengandung *term* sehingga kebutuhan untuk melakukan analisis sentimen sudah tercukupi. Dengan mempertimbangkan beberapa hal diatas, maka penelitian ini akan menerapkan metode *Lexicon Based* serta metode *Support Vector Machine* (SVM) untuk menganalisis data komentar pada postingan instagram serta mengelompokkan data tersebut kedalam sentimen positif, sentimen negatif, serta sentimen netral. Dalam penelitian ini akan menggunakan data-data hasil *scrapping* dari komentar-komentar pada postingan instagram seorang selebgram lokal yang akrab dikenal Awkarin terkait postingan yang berlokasi pada tempat-tempat yang berada di Yogyakarta. Data-data tersebut akan dibagi menjadi data *training* dan data *testing*. Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan ini secara efisien dan akurat bisa diketahui bagaimana cara kerja metode *lexicon based* serta metode *support vector machine* (SVM) yang dapat menganalisis data-data komentar pada postingan instagram.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *Lexicon Based* pada proses data dalam menyelesaikan permasalahan analisis sentimen terhadap komentar instagram dapat meningkatkan akurasi dari metode *Support Vector Machine* yang digunakan. Proses analisis sentimen yang hanya melalui proses SVM memperoleh akurasi sebesar 70,89% sementara untuk data yang melalui proses pelabelan secara *Lexicon Based* kemudian dilakukan klasifikasi secara *Support Vector Machine* memperoleh akurasi sebesar 73,86% sehingga terjadi peningkatan akurasi sebesar 2,97%.

Kata kunci : Pariwisata Yogyakarta, analisis sentimen, *Lexicon Based*, *Support Vector Machine*.